

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BUMI INDOJAYA GEMILANG SURABAYA

Laili Musyarofah

18310354

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu perusahaan untuk upaya peningkatan keamanan persediaan barang dagang yang merupakan salah satu aset perusahaan. Didalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis bagaimana sistem atas persediaan barang dagang pada PT. Bumi Indojaya Gemilang Surabaya, serta menganalisis apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya sudah efisien dan sesuai prosedur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Struktur Organisasi pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya sudah memiliki struktur organisasi yang sudah cukup tersusun dengan jelas sesuai dengan kewajiban apa saja yang akan dilakukan oleh masing-masing karyawan. Namun dalam praktek dilapangan struktur organisasi yang dibuat belum berjalan dengan efektif hal ini dikarenakan terkadang adanya tugas ganda sehingga bisa menimbulkan kurangnya focus terhadap tugas utama sehingga dapat menimbulkan kesalahan. Aktivitas pengawasan dalam pengendalian persediaan barang dagang yang dilakukan oleh manager operasional, staff gudang dan staff keuangan melalui kegiatan stok opname yang sudah dilaksanakan dalam waktu satu bulan sekali dan hasil stok opname yang langsung dilaporkan kepada pimpinan untuk dilakukan evaluasi kembali jika terjadi selisih.

Kata kunci : Sistem, Pengendalian, Internal, Persediaan, Barang Dagang.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh persaingan harga dan kualitas barang , sehingga perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Dalam suatu perusahaan persediaan menjadi faktor yang sangat penting dan berperan dalam kelangsungan suatu perusahaan. Kekurangan persediaan akan mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengiriman ke konsumen hal ini merupakan dampak negatif bagi suatu perusahaan, faktor tersebut membuat konsumen akan mengevaluasi kembali kinerja suatu perusahaan akan pemenuhan permintaan sehingga bisa berdampak konsumen akan mencari perusahaan lain dalam pemenuhan permintaan konsumen tersebut, dengan begitu maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Selain kekurangan persediaan, kelebihan persediaan juga berdampak kurang baik pada suatu perusahaan karena akan menyebabkan pembengkakan biaya untuk proses penyimpanannya. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut dalam artian kelebihan atau kekurangan persediaan maka dalam

suatu perusahaan perlu adanya suatu pengendalian, yang dimana pengendalian yang dilakukan adalah pengendalian intern. Pengendalian intern adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada perusahaan sesuai dengan prosedur atau aturan dalam suatu proses pencapaian tujuan suatu perusahaan. Sistem pengendalian menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

PT. Bumi Indo Jaya Gemilang adalah perusahaan perdagangan yang bergerak dibidang perdagangan kopra, yang berlokasi di Griya Babatan Mukti II Blok N-105 Surabaya, Jawa Timur. Pelanggan meliputi pelanggan dalam negeri dan luar negeri. Adapun masalah yang saya temukan adalah yang pertama terdapatnya gudang penyimpanan barang dagang yang belum memadai untuk menampung persediaan barang dagang apabila barang masuk bersamaan kemudian jadwal untuk kirim barang tidak sesuai dengan jadwal kirim barang hal ini biasanya dikarenakan ketersediaan kapal untuk keberangkatan terdapat perubahan jadwal. Maka dengan demikian proses yang terjadi dalam gudang tidak berjalan dengan efektif. Yang kedua yaitu ketersediaan barang dagangan yang terkadang masih belum memenuhi standart ekspor yang sudah ditentukan oleh konsumen, sehingga kita harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan kualitas standart yang seperti di tentukan oleh konsumen.

Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan, diharapkan secara menyeluruh persediaan perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini, adalah karyawan. Dengan sistem pengendalian internal ini diharapkan bisa meminimalisir biaya dan manipulasi biaya dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan. Berdasarkan pertimbangan diatas maka, peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal skripsi dengan judul "Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya."

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Romney dan Steibart (2018:10) menyatakan system informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan pengertian sistem pengendalian internal menurut para ahli diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu

proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsure-unsur yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada empat unsur yaitu :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

3. Praktik yang sehat.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Unsur mutu karyawan yang merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan

Menurut Mulyadi (2016:129) menyatakan bahwa tujuan pengendalian internal adalah:

1. Menjaga aset organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen
4. Mendorong efisiensi

2. Persediaan

Menurut Mulyadi (2014:99) menyatakan bahwa persediaan adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi (barang dagangan) atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses) atau akan dipergunakan dalam proses produksi barang jadi kemudian dijual.

Jenis-jenis Persediaan

Menurut Warren (2016:343) persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu :

1. Persediaan barang baku

Yaitu barang berwujud yang dibeli atau diperoleh dengan cara lain dan disimpan untuk penggunaan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali.

2. Persediaan barang dalam proses

Yaitu barang yang terdiri dari bahan-bahan yang telah diproses namun masih membutuhkan pekerjaan lebih lanjut sebelum dijual. Persediaan barang dalam proses, pada dasarnya dinilai jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung,

dan biaya *overhead* pabrik yang telah dikeluarkan atau terjadi sampai dengan tanggal tertentu.

3. Barang jadi

Yaitu barang yang sudah selesai diproduksi dan siap untuk dipasarkan. Persediaan produk jadi, meliputi semua barang yang telah diselesaikan dari proses produksi dan siap untuk dijual. Produk jadi pada umumnya dinilai sebesar jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.

4. Persediaan barang penolong

Yaitu semua barang yang dimiliki untuk keperluan produksi, tetapi tidak merupakan bahan baku yang membentuk produk jadi.

Didalam suatu perusahaan, persediaan memegang peranan penting karena persediaan akan mempengaruhi neraca maupun laporan laba rugi.

Didalam pencatatan persediaan terdapat dua sistem pencatatan yaitu :

1. Sistem pencatatan fisik / periodik

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2018:14) menyatakan : Sistem pencatatan fisik atau *periodic*, nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan fisik persediaan. Nilai barang dijual selama tahun berjalan dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

Untuk menentukan sebuah harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus menentukan :

- a) Menentukan sebuah harga pokok barang yang tersedia pada awal periode.
- b) Menambahkannya dalam harga pokok barang dibeli.
- c) Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:222) sistem pencatatan persediaan dengan metode fisik atau metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terperinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) digudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas maka bisa kita tarik kesimpulan bahwa pencatatan persediaan menggunakan sistem fisik atau periodik ditentukan dari perhitungan fisik digudang yang dilakukan melalui *stock opname* tiap akhir periode.

2. Sistem Pencatatan permanen atau perpektual

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2018:14) menyatakan Dalam sistem persediaan perpektual, biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan dari catatan akuntansi secara langsung.

3. Penelitian Terdahulu

Novi Rahmadani (2019) dengan riset tentang Analisis Efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan. Metode observasi yang dilakukan adalah metode pendekatan kualitatif yaitu, analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami

pelaksanaan sistem pengendalian pada persediaan barang dagang . Hasil dari observasi yang digunakan pada PT.Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan belum efektif, hal ini disebabkan oleh dalam menjalankan prosedur yang tidak sesuai dengan standarisasi serta tempat penyimpanan yang belum memadai.

Rosyana (2017) dengan penelitian mengenai sistem dan prosedur persediaan barang dagang pada PT.Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa. Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan pengelolaan internal atas persediaan yang digunakan pada perusahaan. Hasil dari obserasi yang dilakukan pada PT. Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa yang menunjukkan pengendalian internal atas persediaan telah efisien, dimana harus ada pembedaan antara tugas-tugas yang tercantum oleh pendapatan dan pengeluaran barang. Pemantauan pada persediaan poduk dagangan telah dilakukan menurut periodik untuk bidang logistik dengan tindakan stok opname.

C. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Observasi ini dilaksanakan pada PT. Bumi Indojaya Gemilang Surabaya di Jalan Babatan Mukti II N-105 Wiyung Surabaya.

Metode Observasi

Metode observasi yang dilaksanakan untuk penelitian pada PT.Bumi Indojaya Gemilang Surabaya sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Observasi
3. Wawancara

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer merupakan data yang didapat dari asal-usul yang baik dari perseorangan sesuai hasil dari tanyajawab untuk observasi. Peneliti memakai data primer yaitu dengan tanyajawab.
2. Data Sekunder merupakan data primer yang sudah digabung dan dikeluarkan baik oleh bagian pengumpul data primer atau untuk bagian lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada observasi ini adalah :

1. Berkunjung

Menggambarkan bagian asal menurut kondisi perusahaan yang ingin dibahas pada skripsi ini serta mendatangi langsung ke PT. Bumi Indojaya Gemilang Surabaya dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

2. Penelitian

Menggambarkan prosedur pemasukan data yang sangat lama dilakukan selama sejarah pertumbuhan bidang pemahaman. Hampir sama antara kedudukan observasi dengan wawancara. Sering kali, pelaksanaan tanyajawab pada observasi kualitatif sering disertakan penelitian sebagai kebutuhan cross-check dan realitas data. Peneliti ingin melihat dengan cara apa struktur persediaan yang ada di PT. Bumi Indojaya Gemilang Surabaya.

3. Tanya jawab

Menggambarkan prosedur pemasukan data yang dilakukan dekat dengan

penelitian kualitatif. Oleh kerapnya tanyajawab dilakukan pada penelitian kualitatif, sehingga tanyajawab sebagai ikon pada prosedur pemasukan data penelitian kualitatif. Peneliti ingin melaksanakan tanyajawab secara kontan tentang adanya struktur persediaan yang ada di PT. Bumi Indojoya Gemilang Surabaya.

Metode Analisis

Sistem analisis yang dilakukan yaitu sistem pendekatan kualitatif, yaitu deskriptif yang bermaksud agar menerima keterangan yang bertambah jelas tentang satu bentuk berlandaskan data atau keterangan yang sudah diperoleh, setelah itu dijadikan satu hingga mendapatkan keterangan yang dibutuhkan untuk menjabarkan kejadian yang ada.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah PT. Bumi Indo Jaya Gemilang berdiri sebagai perusahaan di tahun 2018, tetapi visi itu sendiri sebenarnya sudah terbangun sebelum itu. Pendiri kami banyak melakukan perjalanan bisnisnya ke berbagai tempat di Indonesia, hatinya selalu tergerak oleh kekayaan sumber daya yang dimiliki bangsa ini namun belum tereksplorasi dan dimanfaatkan secara maksimal.

Tergerak oleh visi tersebut, PT. Bumi Indojoya Gemilang Surabaya didirikan sebagai upaya menggali, mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya Indonesia dengan merangkul dan memajukan masyarakat lokal sebagai sinergi untuk menghasilkan komoditas dan produk unggulan sumber daya Indonesia dan mempersembahkannya kepada dunia. Adapun untuk saat ini perusahaan focus pada produk kelapa dan turunannya. Dengan menjaga nilai-nilai kami yang berkualitas, sehat dan alami, kami terus berkembang sebagai pemasok terpercaya bagi pelanggan setia kami di seluruh dunia.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat dibutuhkan pada setiap kegiatan yang dilakukan suatu organisasi. Tujuannya supaya hubungan antar karyawan bagian organisasi mampu berkomunikasi dengan baik sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai sesuai harapan. PT. Bumi Indojoya Gemilang Surabaya menggunakan struktur organisasi garis dengan tugas dan wewenang disusun secara *Horizontal*. Sistem Pengendalian Intern pada PT. Bumi Indojoya Gemilang Surabaya Sistem pengendalian intern persediaan Kopro pada PT. Bumi Indojoya Gemilang Surabaya menjadi :

1. Setiap barang diterima atau barang yang dikeluarkan ditulis agenda terjadinya transaksi pada saat proses barang itu masuk atau keluar. Pencatatan dilakukan oleh admin pada kartu stock gudang, kartu stock tidak untuk mencatat barang masuk dan keluar gudang saja tetapi juga digunakan untuk mencatat atau sebagai buku persediaan barang pada gudang. Bagian authorisasi pada pencatatan barang masuk dan keluar gudang dicatat oleh bagian FAS (Finance Accounting Supervisor). Peristiwa ini bermaksud ingin mengecek komponen gudang supaya saat melaksanakan pemasukan maupun barang yang keluar pada bidang tercantum.
2. Digunakan lembar isian dengan nomor yang sistematis cetak seperti SPTB (Surat Perintah Terima Barang)
3. Saat pengeluaran atau pemasukan barang petugas memeriksa dan mencocokkan dokumen-dokumen yang terkait

4. Saat pengeluaran atau pemasukan barang pertama petugas menata diatas valet.
5. Instruksi harian pada pergudangan
 - a. Membuka pintu gudang pagi hari dan di tutup kembali pada sore harinya, tidak bergantung pada ada tidaknya kegiatan operasional pengadaan maupun penyaluran
 - b. Melakukan pemeriksaan fisik barang digudang (*stock opname*) maupun persediaan administrasi barang di gudang setiap hari secara rutin
 - c. Mengawasi kondisi pada gudang serta memeriksa kelengkapan dan kesiapan kondisi sarana maupun peralatan gudang Prosedur Penerimaan Barang Strategi pendapatan barang bertujuan supaya bantuan persediaan barang dagangan kepada bidang gudang dilaksanakan secara baik hingga bukan timbulnya kehancuran dan penyalahgunaan kepada anggaran kapasitas dan bentuk barang.

Pendapatan barang (barang masuk) PT. Bumi Indojaya Gemilang Surabaya dilakukan oleh bagian gudang (staf gudang / kepala gudang). Dokumen pada penerimaan barang yang diterima oleh helper gudang berupa surat order saat menerima barang masuk dalam gudang. Proses awal dimulai dari PT. Bumi Indojaya Gemilang yang menerbitkan / membuat surat jalan atau SPTB (Surat Perintah Terima Barang) yang sudah ditanda tangani oleh kepala gudang dan dibawa oleh driver pabrik dan dicocokkan oleh kepala gudang, setelah dicocokkan kemudian dihitung jumlahnya sesuai dengan surat jalan atau tidak. Apabila lebih atau kurang dibuatkan berita acara, setelah dicocokkan kemudian barang ditata secara *FIFO*.

Prosedur Penyimpanan Persediaan Barang Sistem penyimpanan yang di gunakan PT. Bumi Indojaya Gemilang untuk menyimpan barang yaitu sistem penyimpanan per jenis barang. Usaha penyimpanan seperti dilakukan untuk menghindari tercampurnya barang berdasarkan jenisnya Selagi dalam proses penyimpanan di gudang perlu ada bentuk penguapan yang teratur akan menjaga kualitas. Selain mempercayakan sirkulasi udara pada gudang untuk menjamin berjalannya penguapan yang baik, pemisahan jenis barang dilakukan sebaik mungkin sehingga penguapan pasti berlangsung. Dilihat dari segi pertukaran udara pada ventilasi yang ada di gudang dan diamati dari sudut pemakaian tempat.

Prosedur Pengeluaran Barang Dalam proses pengeluaran barang PT. Bumi Indojaya Gemilang menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*, dimana stok mula-mula pertama masuk merupakan stok mula-mula keluar, ini dikarenakan makanan adalah barang yang tidak dapat bertahan lama atau semakin lama disimpan semakin menurun kualitasnya. Pengeluaran barang (barang keluar) dilakukan berdasarkan SPBB (Surat Perintah Penyerahan Barang) yang dikeluarkan oleh PT. Bumi Indojaya Gemilang dan sudah ditanda tangani oleh kepala gudang. Kemudian bagian kepala gudang menyerahkan kepada helper untuk memeriksa dan menghitung kualitas barang yang akan keluar sesuai ketentuan dengan penerimaan barang, setelah helper memeriksa kualitas barang yang ada di gudang, kemudian bagian admin menerima surat jalan yang diambil sesuai dengan itemnya dan diserahkan ke bagian kepala gudang, setelah ada surat jalan barang sudah boleh keluar dari gudang. Pembahasan Analisis Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya sudah sesuai prosedur yang berlaku yaitu menggunakan metode sistem pencatatan perpektual yang dimana setiap terdapat transaksi selalu dilakukan pencatatan.
2. Aktivitas pengawasan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang sudah dilaksanakan oleh manager operasional, staff gudang dan staff keuangan melalui kegiatan stokop name yang sudah dilakukan satu bulan sekali. Kemudian untuk hasil stok opname dilaporkan kepada pimpinan dan para staff melakukan evaluasi terhadap laporan tersebut jika terdapat selisih.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka penulis bias memberikan masukan atau saran kepada perusahaan supaya kedepan perusahaan menjadi lebih baik dan semakin baik.

1. Alangkah baiknya PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya merekrut karyawan baru lagi sebagai staff Gudang karena yang penulis evaluasi dilapangan staff Gudang hanya ada satu orang dan dibantu kuli sehingga pada waktu barang dating bersamaan maka staff Gudang jika hanya satu maka akan terlalu repot untuk mengerjakan admin gudang dan membagi tugas kuli, dan mengecek kualitas barang. Jika terdapat dua staff Gudang maka pembagian tugas bisa di bagi satu bagian admin dan satu nya dibagian lapangan.
2. Manager operasional harus lebih banyak mencari supplier penyedia barang dagang sehingga kita tidak akan mengalami kekosongan barang atau keterlambatan barang datang.
3. Melakukan kegiatan stok opname dari sebulan sekali menjadi dua minggu sekali untuk menghindari kesalahan yang menumpuk dan segera mencari tahu titik selisih dan memperbaikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2016, *Manajemen Operasi Produksi. Edisi 3. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.*
- Beni Pekei. 2016, *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Daerah di Era Otonomi. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia.*
- Consulting Kosta. 2021, " Pengertian stock opname dan fungsi," [Http://kosta-consulting.com/blog/pengertian-stock-opname-dan-fungsi/](http://kosta-consulting.com/blog/pengertian-stock-opname-dan-fungsi/), diakses pada 24 Januari 2022 pukul 11.30.
- Creswell JW. 1998, *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Tradition, London, Sage Publications.*
- Handoko T.Hani. 2015, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi 1. Yogyakarta : BPF.*
- Hery. 2016, *Akuntansi Dasar 1 & 2. Jakarta : Grasinda.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 14. Ikatan Akuntan Indonesia.*

- Kasmir. 2017, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mardiasmo. 2017, *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi.
- Mu'minin, Ummil. 2015. *Analisis Pengendalian Internal atas persediaan barang dagang studi kasus di Distribution Centre*. Bekasi.
- Mulyadi. 2014, *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- _____. 2016, *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2017, *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2015, *Analisis Swot, Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT.Gramedia Pusata Utama.
- Rasto. 2015, *Manajemen Perkantoran*. Bandung : CV.Afabeta.
- Romney and Steinbart. 2018, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 14.
- Rudianto. 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : CV.Afabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2017, *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Indeks.
- Soekrisno Agoes. 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Toto Sucipto. 2006, *Akuntansi Bisnis dan Manajemen*. Bogor : Yudhistira.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenant, dan Mary Copeland. 2017, *Accounting Information System, Controls and Processes*.
- Warren. 2016, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Weygandt, Kimmel and Keiso. 2005, *Financial Accounting, IFRS Edition, USA*.